



PELATIHAN STRATEGI MENGAJAR GURU UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA

TRAINING FOR TEACHERS TO IMPROVE STUDENT WRITING SKILLS

Zulela¹, Arifin Maksum², Arita Marini³, Desy Safitri⁴, Sujarwo⁵, Nurzengky Ibrahim⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

*email (zulela@unj.ac.id)

Abstrak: Menulis adalah salah satu bentuk komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menguasai keterampilan menulis, siswa dapat mengungkapkan pikiran, ide, dan perasaan mereka secara jelas dan terstruktur. Kemampuan menulis yang baik memungkinkan siswa untuk berkomunikasi dengan efektif dalam berbagai konteks, baik itu di sekolah, pekerjaan, atau dalam kehidupan pribadi. Menulis juga memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan imajinasi mereka. Melalui menulis cerita, puisi, dan komposisi lainnya, siswa dapat mengekspresikan ide dan gagasan mereka dengan cara yang unik dan personal. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman mereka dalam berpikir kreatif, tetapi juga memperluas kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa dengan menyenangkan. Dalam rangka meningkatkan daya imajinasi siswa, maka diperlukanlah suatu pendampingan bagi guru-guru Sekolah Dasar untuk memilih strategi mengajar yang tepat dalam meningkatkan ketrampilan menulis siswa. Hasil kegiatan ini peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan strategi mengajar untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa.

Kata Kunci: Strategi Mengajar, Keterampilan Menulis, Kompetensi Guru

Abstract: Writing is an important form of communication in everyday life. By mastering writing skills, students can express their thoughts, ideas, and feelings in a clear and structured manner. Good writing skills enable students to communicate effectively in a variety of contexts, whether at school, the workplace, or in personal life. Writing also provides opportunities for students to develop their creativity and imagination. Through writing stories, poetry, and other compositions, students can express their ideas and thoughts in a unique and personal way. This not only enriches their experience in creative thinking but also expands their ability to use language in a fun way. In order to increase students' imagination power, assistance is needed for elementary school teachers to choose appropriate teaching strategies to improve students' writing skills. The results of this activity participants experienced an increase in knowledge and skills in developing teaching strategies to improve students' writing skills.

Keywords: *Teaching Strategy, Writing Skills, Teacher Competence*

Received	Revised	Published
08 Agustus 2023	10 September 2023	20 September 2023

Pendahuluan

Keterampilan menulis siswa tidak hanya penting dalam pembelajaran di sekolah, tetapi juga penting untuk pengembangan pribadi dan kesuksesan seseorang. Menulis adalah salah satu bentuk komunikasi yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menguasai keterampilan menulis, siswa dapat mengungkapkan pikiran, ide, dan perasaan mereka secara jelas dan terstruktur. Kemampuan menulis yang baik memungkinkan siswa untuk berkomunikasi dengan efektif dalam berbagai konteks, baik itu di sekolah, pekerjaan, atau dalam kehidupan pribadi. Ketika siswa menulis, mereka harus memproses informasi

secara lebih mendalam. Proses menulis membutuhkan pemikiran kritis, pemilihan kata yang tepat, dan penyusunan struktur yang koheren. Dalam melakukannya, siswa harus memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan mengorganisasikan pemikiran mereka secara logis. Dengan demikian, menulis dapat membantu siswa memperdalam pemahaman mereka terhadap topik yang dipelajari. Selain itu menulis juga melibatkan pemikiran kritis dan analitis. Ketika siswa menulis, mereka harus memikirkan argumen yang kuat, memperhatikan bukti dan rujukan yang relevan, dan mempertimbangkan perspektif yang berbeda. Kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mengorganisasikan informasi secara tertulis membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang esensial untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Fakta menunjukkan bahwa masih rendahnya minat mengenai strategi pengajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa bagi guru sekolah dasar di Provinsi DKI Jakarta di Indonesia. Penerapan strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa bagi guru sekolah dasar di Provinsi DKI Jakarta sampai saat ini belum dikelola dengan baik. Solusi yang ditawarkan adalah membantu kelompok guru sekolah dasar untuk mendorong pengembangan guru sekolah dasar mengenai strategi pengajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di Provinsi DKI Jakarta dengan program kegiatan pembelajaran yang sesuai. Selain itu, kegiatan pendampingan ini juga bermanfaat untuk mengembangkan kompetensi guru Sekolah Dasar mengenai strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa bagi guru Sekolah Dasar di Provinsi DKI Jakarta secara mandiri maupun berkelompok. Guru sekolah dasar harus memiliki kompetensi yang optimal mengenai strategi mengajar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa untuk guru Sekolah Dasar di Provinsi Jakarta di Indonesia. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam strategi mengajar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Metode

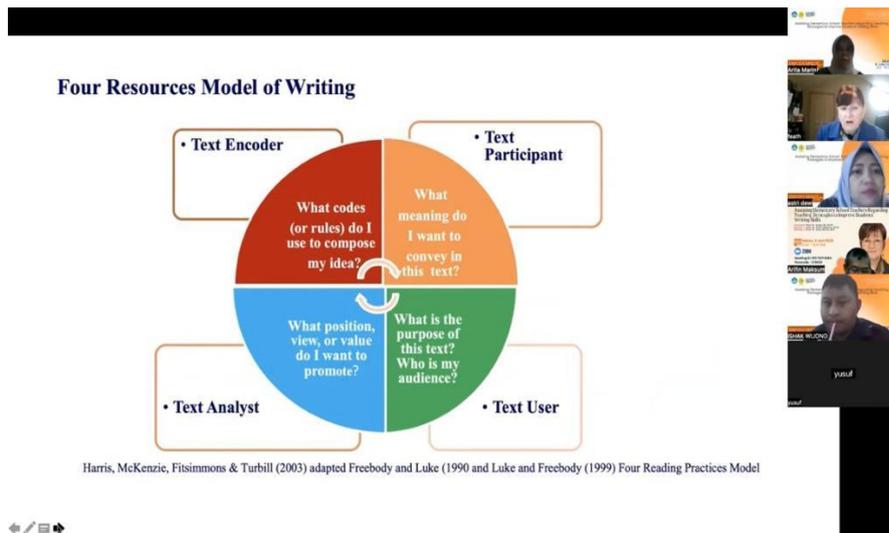
Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi interaktif yang dilakukan secara virtual. Setiap peserta masing-masing mendapatkan materi dari narasumber yang berasal dari Universitas Negeri Jakarta, Indonesia dan RMIT University, Australia (Profesor Heather Fehring) ini dimaksudkan untuk memperkaya informasi dan khazanah ilmu pengetahuan mengenai strategi mengajar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa untuk guru-guru Sekolah Dasar di DKI Jakarta.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara virtual dengan dihadiri oleh 14 orang guru dari beberapa Sekolah Dasar yang ada di Jakarta. Dalam kegiatan pemaparan materi yang diberikan oleh narasumber juga dilakukan tanya jawab interaktif serta pemberian angket kepada peserta guna mengetahui tingkat pengetahuannya setelah mengikuti kegiatan. Kegiatan ini terlihat seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Narasumber Profesor Heather Fehring



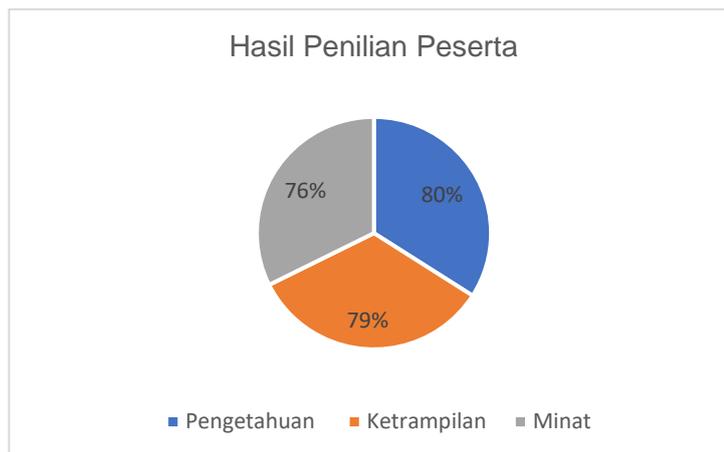
Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Profesor Heather Fehring

Selain pemberian materi, pada kegiatan ini juga diberikan angket kepada peserta guna mengetahui tingkat pemahaman peserta terkait dengan materi yang telah diberikan. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan terkait dengan strategi mengajar untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa dapat terlihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Peserta

No	Indikator dan Sub Indikator Penilaian	Kriteria		
		Baik/ sesuai	Cukup Baik/ Sesuai	Kurang Baik/ Sesuai
1	Aspek Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan topik • Gaya penulisan 	80%	12%	8%
2	Aspek Ketrampilan <ul style="list-style-type: none"> • Tata bahasa dan kaidah penulisan • Perencanaan dan penyusunan • Pemilihan dan penggunaan kata • Penulisan kreatif 	79%	15%	6%
3	Aspek Minat <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi yang efektif • Kepercayaan diri • Penguasaan bahasa 	76%	12%	12%

Berdasarkan tabel di atas merupakan hasil penilaian dari produk yang dihasilkan terkait strategi mengajar untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa dapat diketahui bahwa dari dua belas peserta yang mengikuti kegiatan ini, pada aspek pengetahuan mengenai strategi mengajar untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa adalah sebesar 80% telah mengetahui mengenai strategi mengajar untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa, sedangkan sebesar 12% masih kurang sesuai pengetahuan strategi mengajar untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa dan sisanya sebesar 8% dari peserta masih kurang mengetahui mengenai strategi mengajar untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa siswa. Kemudian kriteria berikutnya adalah dilihat dari aspek ketrampilan yaitu: sebesar 79% berada pada kategori baik dalam aspek ketrampilan strategi mengajar untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa, sedangkan 15% peserta berada pada kategori kurang dalam ketrampilan strategi mengajar untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa dan hanya sebesar 6% dari peserta yang belum sesuai dalam ketrampilan strategi mengajar untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa. Pada kriteria aspek minat, sebagian besar peserta telah memiliki minat pada strategi mengajar untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa, yaitu: sebesar 76% dari total peserta, sedangkan sisanya sebesar 12% kurang memiliki minat pada strategi mengajar untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa dan 12% berada pada kategori tidak minat pada strategi mengajar untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa. Jika dilihat dari diagram, maka hasil kegiatan ini dapat terlihat sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Hasil Penilaian Peserta

Berdasarkan diagram tersebut jika maka dapat diketahui bahwa lebih dari 75% peserta atau guru-guru Sekolah Dasar telah memiliki keterampilan menulis siswa. Meskipun masih terdapat beberapa kriteria penilaian yang kurang sesuai. Adapun kriteria yang mendapatkan persentase tertinggi adalah pada aspek pengetahuan, yakni mencapai 80% peserta telah mengetahui strategi mengajar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa berhasil dengan baik. Kemudian pada aspek keterampilan dalam strategi mengajar untuk meningkatkan menulis siswa adalah sebesar 79% peserta telah berhasil dengan baik dan paham dalam keterampilan strategi mengajar untuk meningkatkan menulis siswa. Sedangkan untuk aspek minat dalam strategi mengajar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa berada pada kriteria paling rendah bila dibandingkan dengan aspek lainnya, yakni hanya sebesar 76% peserta yang berhasil dengan kriteria baik dalam strategi mengajar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Sehingga aspek minat ini menjadi fokus bagi peserta dalam mengkomunikasikan pemikiran dan ide.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya pemecahan masalah mitra, secara umum kegiatan pendampingan strategi mengajar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa menjadi memahami dan berminat setelah diberikan kegiatan pendampingan ini. Pendampingan yang dilakukan secara daring melalui zoom ini dapat berjalan efektif karena dilaksanakan dengan integrasi berbagai metode seperti: ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi interaktif, dan pengisian kuesioner. Kelebihan dari kegiatan ini adalah bahwa guru-guru Sekolah Dasar di DKI Jakarta yang berasal dari 12 SDN di DKI Jakarta ini semuanya memiliki kemampuan Bahasa Inggris aktif, sehingga komunikasi dan diskusi interaktif antara kelompok guru Sekolah Dasar dan Profesor Heather Fehring dari RMIT University, Australia sebagai narasumber dan berjalan kondusif serta lancar sampai selesai kegiatan.

Kesimpulan

Berdasarkan Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema strategi mengajar untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa untuk guru-guru Sekolah Dasar di DKI Jakarta telah berhasil dilaksanakan dan berjalan secara baik, serta berhasil mencapai target dari kegiatan ini, yaitu adanya peningkatan pengetahuan, ketrampilan, dan minat peserta dalam ketrampilan menulis siswa. Implikasi dari kegiatan ini, peserta dapat menyebarkan pengetahuannya kepada guru-guru yang lain, sehingga strategi mengajar untuk meningkatkan ketrampilan menulis siswa adalah ini menjadi memadai.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan pendanaan terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilakukan sebagai bentuk implementasi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat. Terimakasih kepada para guru-guru di Sekolah Dasar di Jakarta yang telah kooperatif dalam upaya meningkatkan kualitas guru dalam strategi mengajar khususnya dalam meningkatkan ketrampilan menulis siswa.

Referensi

- Cer, E. (2019). *The Instruction of Writing Strategies: The Effect of the Metacognitive Strategyon the Writing Skills of Pupils in Secondary Education*. *Journals sagepub*. 9(2). 2.
- Darancik, Y. (2018). *Students' Views on Language Skills in Foreign Language Teaching*. *International Education Studies: Science and Education*. 11(7). 166-167. <https://doi.org/10.5539/ies.v11n7p166>.
- Nassim, S. (2018). *Digital Storytelling: An Active Learning Tool for Improving Students' Language Skills*. *Pupil: International Journal of Teaching, Education and Learning*. 2(1) . 14. <https://dx.doi.org/10.20319/pijtel.2018.21.1429>.
- Nicolaou, C., Matsiola, & Calliris, G. (2019). *Technology-Enhanced Learning and Teaching Methodologies through Audiovisual Media* . *Education Sciences*. 9(196). 1. <https://doi.org/10.3390/educsci9030196>.
- Tricario, L. & Bielli, S. (2019). *Making the Most of Technology in Education Lessons From School Systems around the World Technical Report*. Italy: Nesta <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27039.51360>.
- Setiyawan, H., Rochsantiningsih, D., Setyaningsih, E. (2019). *Improving Students' Writing Skills Using Animated Videos*. 7(3). 344–355. <https://doi.org/10.20961/edj.v7i3.35968>.
- Spanou, S., Zafitri, Makrina, N. (2019). *Teaching Reading and Writing Skills to Young Learners in English as a Foreign Language Using Blogs: A Case Study*. *Journal of Language and Cultural Education*. 7(2). 5. <https://doi.org/10.2478/jolace-2019-0009>.
- Yoga, H. & Rahman. (2020). *The Effect Of Using Toontastic 3D On Students' Speaking Skills At Eighth Grade Of Mts*. English language education. Faculty of Tarbiyah dan teacher. North Sumatra State Islamic University. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/10879>.